

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah suatu proses pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis untuk mencapai tujuan tertentu berdasarkan ciri-ciri keilmuan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014, p.35) metode penelitian kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk penelitian pada populasi dan sampel yang dilakukan secara random yang bersifat kuantitatif dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Peneliti menggunakan metode penelitian asosiatif atau penelitian berdasarkan hubungan yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih.

3.2 Sumber Data

Pengumpulan data dapat dilakukan berbagai sumber data yaitu :

3.2.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh penulis melalui observasi atau pengamatan langsung dari sekolah, baik itu observasi, kuesioner dan wawancara secara langsung dengan staff tata usaha dan salah satu guru dari SMP Muhammdiyah 3 Bandar Lampung. Sehubungan dengan kebutuhan dalam penelitian ini.

3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah yang diperoleh tidak langsung. Misal lewat orang atau lewat dokumen. Data sekunder umumnya berupa bukti atau catatan secara histori yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan. Data sekunder antara lain dapat berupa buku atau berbagai bentuk terbitan secara periodik yang diterbitkan oleh organisasi atau instansi tertentu.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini akan digunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data yaitu:

3.3.1 Hasil Lapangan (Field Research)

Penelitian lapangan (Field Research) yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara lapangan ke sekolah, untuk mendapat data primer Guru di SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung melalui :

1. Observasi

Yaitu cara pengumpulan data melalui pencatatan secara cermat dan sistematis langsung pada SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung, yang berkaitan dengan kegiatan yang dilakukan.

2. Wawancara

Metode wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara bebas, baik terstruktur maupun tidak terstruktur dengan tujuan untuk memperoleh informasi kinerja guru secara luas mengenai objek penelitian. Yaitu dengan mewawancarai staff tata usaha di SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung.

3. Kuesioner

Kuesioner adalah pertanyaan – pertanyaan yang disusun secara tertulis yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu hal tertentu untuk dijawab secara tertulis. Daftar pertanyaan (kuesioner) merupakan alat bantu yang sangat penting dalam kegiatan riset. Kuesioner dibagikan kepada seluruh guru yang ada disekolah.

3.3.2 Penelitian Kepustakaan (Library Research)

Penelitian kepustakaan (library research) merupakan metode pengumpulan data berdasarkan buku-buku sumber daya manusia yang

sesuai dengan masalah yang diangkat, dan informasi yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah yang berkaitan. Dan data yang diperoleh melalui studi kepustakaan adalah sumber informasi yang telah ditemukan oleh para ahli sehingga relevan dengan pembahasan yang sedang diteliti. Penelitian ini dilakukan pada beberapa guru yang ada di SMP Muhammdiyah 3 Bandar Lampung.

Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala likert

Tabel 3.1
Skala Pengukuran

No	Keterangan	Skor positif	Skor negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Kurang Setuju (KS)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber : Sugiyono (2014)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Wiratna Sujarweni (2014: p.65) berpendapat bahwa populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas obyek atau subyek yang merupakan karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudia ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian adalah semua guru SMP Muhammdiyah 3 Bandar Lampung yang berjumlah 45 orang.

3.4.2 Sampel

Menurut Wiratna Sujarweni (2014 : p.65) sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Sampel harus betul-betul mewakili dan harus valid.

dikarenakan guru SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung kurang dari 100 yaitu berjumlah 45 guru. Maka semua populasi dijadikan sampel. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik jenuh dimana semua populasi dijadikan sampel

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Independen

Variabel (X) atau Independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi. Dalam penelitian ini Lingkungan Kerja dan Kompetensi Profesional adalah variabel independen (X)

3.5.2 Variabel Dependent

Variabel (Y) dependent (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas, dalam penelitian ini variabel dependennya adalah Kinerja Guru.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.2

Definisi Konsep dan Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Lingkungan Kerja (X1)	Menurut Sedarmayati dalam (Bambang Suswato, 2009) Lingkungan kerja adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya di mana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok	Suatu kondisi lingkungan kerja dikatakan baik apabila karyawan dapat melaksanakan kegiatan secara optimal, sehat, aman, dan nyaman	Lingkungan Fisik : <ul style="list-style-type: none"> • Keamanan kerja • Bau-bauan ditempat kerja • Suara bising • Suhu Udara Lingkungan non fisik: <ul style="list-style-type: none"> • Hubungan sesama rekan kerja 	interval

			<ul style="list-style-type: none"> • Hubungan dengan atasan 	
Kompetensi Professional (X2)	Menurut Suparlan dalam (Titiek Agustinari, 2012) “kompetensi profesional adalah kemampuan yang harus dimiliki guru dalam perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran”.	Kompetensi professional adalah suatu keahlian dan kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru untuk merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Menguasai landasan pendidikan • Menguasai bahan pengajaran • Menyusun program pengajaran • Melaksanakan program pengajaran • Menilai hasil dan proses belajar mengajar 	Interval
Kinerja (Y)	Menurut Bangun Wilson (2012 : 231) kinerja adalah hasil pekerjaan yang dicapai seseorang berdasarkan persyaratan-persyaratan pekerjaannya	Kinerja adalah hasil kerja yang dicapai oleh karyawan sesuai dengan tugas dan fungsinya	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah pekerjaan • Kualitas pekerjaan • Ketepatan waktu • Kehadiran • Kemampuan kerja sama 	Interval

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevaliditan atau ketepatan suatu instrument. Uji validitas dilakukan dengan 45 responden untuk mengukur tingkat validitas dalam penelitian digunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \cdot X^2 - (\sum X)^2)(n \cdot Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

R xy = koefisien

N = jumlah sampel

X = Skor variabel X

Y = Skor variabel Y

Sumber : Sugiyono (2014, p.34)

Kriteria uji validitas instrument ini adalah :

1. Menentukan probabilitas (sig) pada nilai α sebesar 0,05
 - a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ valid
 - b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ tidak valid
2. Menggunakan program SPSS 20.0 untuk uji validitas

3.7.2 Uji Reliabilitas

menurut Sugiyono (2014, p.321) uji reliabilitas merupakan uji yang digunakan untuk mengatur ketetapan suatu ukuran atau alat pengukur kehandalannya. Uji reliabilitas menunjukkan kepada suatu pengertian bahwa instrument cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data, karena instrument tersebut sudah baik. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Alpha Cronbach's*. dan pengolahan data dibantu dengan program aplikasi SPSS 20.

Rumus :

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum s^2_j}{s^2_x} \right]$$

Keterangan :

α = koefisien reliabilitas alpha

k = jumlah item

S_j = varians responden untuk item 1

S_x = jumlah skor total

Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai α indeks korelasi :

Tabel 3.3

Interpretasi Nilai r Alpha Indeks Korelasi

Koefisien r	Reliabilitas
0,8000-1,0000	Sangat Tinggi
0,6000-0,7999	Tinggi
0,4000-0,5999	Sedang
0,2000-0,3999	Rendah
0,000-0,0199	Sangat rendah

3.8 Uji Persyaratan Data

3.8.1 Uji Linieritas

Uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaliknya berbentuk linier, kuadrat, atau kubik. Dengan uji linieritas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaliknya linier, kuadrat atau kubik ada beberapa uji linieritas yang dilakukan salah satunya dengan compare means.

Prosedur pengujian :

Ho : model regresi berbentuk linier

Ha : model regresi tidak berbentuk linier

Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (Alpha) maka Ho ditolak

Jika probabilitas (Sig) > 0,05 (Alpha) maka Ho diterima

Pengujian linieritas sampel dilakukan melalui program SPSS

Penjelasan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) > 0,05 atau sebaliknya maka variabel X dan Y linier atau tidak linier.

3.8.2 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas (independen) satu dengan variabel bebas (independen) yang lainnya. Dalam analisis regresi berganda, maka akan terdapat dua atau lebih variabel bebas atau variabel independen yang diduga akan mempengaruhi variabel terganggunya.

Pendugaan tersebut akan dapat dipertanggungjawabkan apabila tidak terjadi adanya hubungan yang linier diantara variabel independen.

Kriteria pengujian :

1. H_0 : tidak terdapat hubungan antar variabel independen
 H_a : terdapat hubungan antar variabel independen.
2. Jika nilai $VIF \geq 10$ maka ada gejala multikolinieritas.
Jika nilai $VIF \leq 10$ maka tidak ada gejala multikolinieritas.
3. Jika nilai $tolerance < 0,1$ maka ada gejala multikolinieritas.
Jika nilai $tolerance > 0,1$ maka tidak ada gejala multikolinieritas.

Uji multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS 20

3.9 Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2014, p.277) menyatakan bahwa metode analisis data adalah sebuah proses pengelompokan berdasarkan variabel dan responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

3.9.1 Regresi Linier Berganda

Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu Lingkungan Kerja (X_1), Kompetensi Profesional (X_2) dan Kinerja Kerja (Y) yang mempengaruhi variabel lainnya maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat

X_1, X_2 = Variabel bebas

a = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien regresi

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji T

1. Pengaruh Lingkungan Kerja (X1) Terhadap Kinerja Guru (Y)

Ho : Lingkungan Kerja (X1) tidak berpengaruh terhadap signifikan terhadap kinerja Guru (Y)

Ha : Lingkungan Kerja (X1) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru (Y)

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

- a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak
- b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ha diterima

2. Pengaruh Kompetensi Profesional (X2) Terhadap Kinerja Guru (Y)

Ho : Kompetensi Profesional (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru (Y)

Ha : Kompetensi Profesional (X2) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru (Y).

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

- a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak
- b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima

3.10.2 Uji F

1. Pengaruh Lingkungan Kerja (X1), Kompetensi Profesional (X2) terhadap Kinerja Guru (Y)

Ho : Lingkungan Kerja (X1) dan Kompetensi Profesional (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru (Y)

Ha : Lingkungan Kerja (X1) dan Kompetensi Profesional (X2) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru (Y)

Kriteria pengujian yang dilakukan dengan cara:

1. Membandingkan hasil perhitungan F dengan criteria sebagai berikut:
2. Jika nilai F hitung $>$ F tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima
3. Jika nilai F hitung $<$ F tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak
4. Menentukan nilai titik kritis untuk F tabel pada $db_1 = k$ dan $db_2 = k - 1$
5. Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesisi